

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data mengenai kontribusi *belief systems* terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Gambaran umum perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 cenderung berada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tahun Ajaran 2016/2017 Bandung kadang-kadang memiliki ketertarikan untuk membeli produk secara berlebihan, kadangkala membeli produk hanya untuk kebahagiaan sesaat, kadangkala membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, kadangkala membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklannya, kadangkala mencoba lebih dari dua produk sejenis.
2. Gambaran umum *belief systems* rasional siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 cenderung termasuk dalam kategori irasional. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung dapat mengacu pada kepercayaan yang tidak masuk akal, cenderung menuntut, tidak konsisten dengan kenyataan atau bahkan rawan menjadi disfungsional.
3. Terdapat kontribusi atau hubungan positif antara *belief systems* terhadap perilaku konsumtif. Hubungan yang terjadi merupakan hubungan yang positif, artinya setiap adanya peningkatan perilaku konsumtif akan didukung oleh keyakinan irasional.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Seseorang memiliki keyakinan tidak rasional cenderung dapat merusak diri, mendesak pemenuhan keinginan-keinginan dalam hidupnya, bersifat intoleransi, perfeksionis dan mencela diri. Tentu hal seperti ini tidak bisa dibiarkan begitu saja sama halnya dengan dampak perilaku konsumtif, ketika seseorang berperilaku

konsumtif cenderung akan mengkonsumsi suatu barang secara berlebihan dan tidak berdasar pada kebutuhan dan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Hal ini akan berdampak buruk bagi perkembangan individu di masa kini dan di masa yang akan datang. Dalam proses pelayanan yang akan diberikan pada setiap individu, guru BK/konselor harus menyadari betul keunikan dan karakteristik yang berbeda antara individu satu dengan lainnya agar layanan yang diberikan guru BK/konselor dapat lebih efektif dan efisien.

Seorang guru BK/konselor berperan sangat penting dalam upaya mereduksi perilaku konsumtif dan dapat merekonstruksi pikiran-pikiran irasional menjadi pikiran rasional. Guru BK/konselor hendaknya mampu menampilkan jiwa yang sederhana, cerdas, memiliki kemandirian ekonomis serta mampu mengelola keuangan dengan baik. Hal tersebut dapat dijadikan model bagi siswa untuk mereduksi sampai menghilangkan perilaku konsumtif dan keyakinan-keyakinan irasional yang ada pada dalam diri siswa.

Upaya merekonstruksi pikiran-pikiran irasional dan perilaku konsumtif dalam layanan bimbingan dan konseling pribadi dan sosial ditekankan pada hal sebagai berikut.

1. Siswa mampu menerima dirinya secara positif, objektif dan konstruktif sehingga tidak menjadikan suatu objek atau benda sebagai tolak ukur penghargaan dirinya di hadapan orang lain
2. Siswa mampu mencapai kemandirian perilaku ekonomis dengan karakteristik mempunyai jiwa hemat, ulet dan bersungguh-sungguh.
3. Siswa mampu menerapkan skala prioritas dalam mengkonsumsi produk
4. Siswa mampu menerapkan nilai-nilai kesederhanaan hidup
5. Siswa mampu melakukan pengendalian diri dalam membeli produk dengan cara membiasakan diri untuk menabung.
6. Siswa mampu menerima segala keunikan diri
7. Siswa mampu bersyukur atas semua yang telah dimiliki
8. Siswa mampu melakukan pengembangan bakat yang dimiliki sebagai pemenuhan kebutuhan eksistensi.

Adapun rekomendasi yang akan disampaikan bagi guru BK/konselor, pihak sekolah, dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017 secara umum ada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif telah terjadi di kalangan siswa dan tidak dapat dibiarkan begitu saja, dalam upaya mereduksi perilaku konsumtif siswa, guru BK dapat menggunakan program pribadi dan sosial untuk mereduksi perilaku konsumtif. Program bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk mereduksi perilaku konsumtif diberikan dengan tujuan agar siswa mampu mengembangkan potensi pribadi dan sosial sehingga terhindar dari perilaku konsumtif.

2. Bagi Pihak Sekolah

Data hasil penelitian memberikan gambaran umum bahwa sebagian besar siswa berperilaku konsumtif sedang dan memiliki *belief systems* yang rendah. Meskipun begitu, tidak menutupi kemungkinan siswa untuk tidak berperilaku konsumtif dan masih memelihara keyakinan-keyakinan yang menyimpang seperti *belief systems* irasional. Oleh karena sekolah sebaiknya mewajibkan kepada siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, hal ini agar siswa menghabiskan waktu di lingkungan sekolah, dan bertujuan agar siswa tidak mempunyai banyak waktu diluar sekolah yang akan mengakibatkan siswa tersebut berperilaku maladaftif dan konsumtif.

Disamping itu, sekolah diharapkan lebih menekankan peraturan yang berhubungan dengan pemakaian atribut sekolah. Hal ini dikarenakan agar siswa memakai atribut sebagaimana mestinya dan tidak ada siswa yang memakai atribut yang mencolok seperti dalam penampilan berpakaian, aksesoris, serta alat transportasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian tentang *belief systems* dan perilaku konsumtif, peneliti dapat:

- a. Melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku konsumtif
- b. Merancang penggunaan salah satu teknik konseling misalnya teknik *cognitive restructuring*. Pendekatan ini dapat mengubah/merekonstruksi kepercayaan irasional menjadi pemikiran rasional yang lebih realistis.
- c. Melakukan uji coba terhadap program bimbingan dan konseling untuk mereduksi perilaku konsumtif remaja.
- d. Melakukan treatment melalui berbagai teknik konseling untuk mereduksi perilaku konsumtif remaja.

Riska Elsa Pratiwi, 2017

KONTRIBUSI BELIEF SYSTEMS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu